

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengarahan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang mempengaruhi orang yang dipengaruhi dengan tujuan untuk memperoleh suatu perubahan yang baru. Kegiatan belajar mengajar merupakan upaya membelajarkan murid untuk belajar, yang merupakan suatu aktifitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungan. Aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari. Karena pada dasarnya, tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan murid yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelak di masyarakat.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid. Komunikasi yang terjalin hendaknya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan efisien. Pada proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing

yang memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan belajar murid. Guru hendaknya mengerti cara penyampaian materi pelajaran yang baik, memiliki strategi yang tepat, dan penggunaan media serta alat peraga yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih strategi yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

Pada dasarnya tidak ada satu strategipun yang sesuai dengan semua murid. Ada yang senang belajar sendiri, ada yang lebih senang mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru melalui metode ceramah. Tiap anak memerlukan metode sendiri yang sesuai dengannya.¹ Dalam menciptakan suasana yang berkualitas dalam pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar. Strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar akan berhasil apabila strategi yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam kurikulum IPA di Sekolah Dasar, pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar murid mampu memahami alam sekitar secara ilmiah. Namun, kenyataan di lapangan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, belum melaksanakan tuntutan

¹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm, 93

yang ada pada kurikulum tersebut. Guru hanya menggunakan metode ceramah, Pembelajaran cenderung monoton sehingga salah satunya berdampak pada hasil belajar murid yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 31 orang jumlah murid kelas V sebanyak 20 orang murid (65%) yang tidak menguasai materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari murid yang mengikuti remedial yang diberikan oleh gurunya mengenai materi yang telah dijelaskan.
2. Dari 31 orang murid kelas V sebanyak 13 orang murid (42%) yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, ulangan semester dan latihan murid.
3. Dari 31 orang murid kelas V sebanyak 15 orang murid (48%) yang tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikann guru, hal ini dapat dilihat dari kegiatan murid yang tidak mampu menyelesaikan soal pada waktu yang telah ditetapkan.
4. Dari 31 orang murid kelas V sebanyak 11 orang murid (35%) tidak mengerjakan PR dan mencontek dari murid lain di kelas, hal ini dapat diketahui dari hasil keterangan guru yang mengajar di kelas tersebut.

Melihat gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa hasil belajar murid masih tergolong rendah. Artinya upaya guru belum maksimal, menurut analisa peneliti rendahnya hasil belajar murid dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam mengajar selama ini kurang menarik perhatian murid sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu tindakan perbaikan terhadap hasil belajar murid melalui sebuah penelitian dengan judul: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Belajar Dari Sesama untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

B. Defenisi Isitilah

1. Hasil belajar adalah adalah hasil yang diperoleh oleh murid melalui evaluasi atau penilaian untuk mengetahui ketercapaian suatu program pembelajaran,² yaitu ditunjukkan dalam bentuk nilai atau angka
2. Strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama adalah strategi yang berfungsi untuk meningkatkan pengajaran sesama yang memberikan seluruh tanggung jawab untuk mengajar sesama peserta dalam kelompok.³

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Belajar Dari Sesama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya, 2008, hlm, 141

³Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT, Indeks, 2010, hlm, 183

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar murid melalui strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Murid

Meningkatkan hasil belajar murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

b. Guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar murid.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti.

- 2) Mendapatkan informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama, pada murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar